

## BAB IV

### KESIMPULAN

Dalam konteks hubungan perdagangan Indonesia dan Australia melalui IA-CEPA, teori kerjasama internasional berlaku dalam beberapa cara yaitu: 1. Pembukaan pasar; 2. Perlindungan investasi; 3. Peningkatan keterbukaan. Dalam periode 2016-2021, hubungan perdagangan Indonesia-Australia melalui IA-CEPA mengalami peningkatan yang signifikan. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Indonesia, nilai perdagangan antara kedua negara meningkat dari sekitar USD 7,6 miliar pada tahun 2016 menjadi sekitar USD 9,6 miliar pada tahun 2020. Selain itu, dalam lima tahun terakhir, Indonesia dan Australia telah mengembangkan kerjasama yang lebih erat di berbagai sektor, termasuk energi, pertanian, dan pariwisata. Secara keseluruhan, hubungan perdagangan Indonesia-Australia melalui IA-CEPA menunjukkan bahwa kerjasama internasional dapat membawa manfaat yang signifikan bagi kedua negara. Dengan membuka pasar, melindungi investasi, dan meningkatkan keterbukaan, kedua negara dapat meningkatkan perdagangan bilateral dan mencapai hasil yang lebih baik daripada jika bersaing satu sama lain.

Kerjasama ini juga berpotensi untuk meningkatkan kerjasama dalam hal pengembangan teknologi dan inovasi. Dengan adanya IA-CEPA, kedua negara dapat saling bertukar teknologi dan inovasi yang dapat membantu dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing. Dalam rangka meningkatkan kerjasama perdagangan antara Indonesia dan Australia melalui IA-CEPA, dibutuhkan adanya komitmen dan keterlibatan dari kedua negara. Selain itu, dibutuhkan juga adanya koordinasi dan kolaborasi antara pihak swasta dan pemerintah dari kedua negara untuk memaksimalkan manfaat dari kerjasama ini.